

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportifitas dan kemandirian yang tinggi.

Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang baik dari bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut sebagai guru sepatutnya mampu mempersiapkan sedini mungkin upaya-upaya peningkatan proses pembelajaran melalui program-program pendidikan jasmani yang dapat disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik. Salah satu contoh pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah membuat program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan, seperti menggunakan metode-metode yang menyenangkan, mudah dicerna, serta mudah dipraktikkan.

Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan sosis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan

jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Salah satu pendidikan jasmani olahraga yaitu permainan bolavoli, bolavoli merupakan suatu permainan olahraga yang melibatkan beberapa orang atau kelompok dalam memainkannya dengan tujuan menyeberangkan dan berusaha mematikan bola ke daerah lawan agar memperoleh poin. Permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga permainan bola besar yang menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah, baik tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Keberadaan permainan bola voli menjadi media dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, dan juga menjadi media dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.

Pembelajaran bolavoli di sekolah sering di ajarkan dengan berbagai macam teknik-teknik dasar yang berbeda-beda yakni servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, smash, dan blok. Passing bawah merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya untuk mengumpan bola pada teman atau mengembalikan bola pada lawan. Untuk bisa bermain bola voli secara efektif dan efisien, maka seorang pemain pemula harus menguasai passing bawah bolavoli sebelum menguasai teknik lanjutan.

Dalam proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan. Akan tetapi banyak dijumpai bahwa guru pendidikan jasmani tidak melihat kemampuan individu siswa, padahal kemampuan setiap individu belum tentu sama.

Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis keterampilan maka penggunaan metode atau model-model mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut dalam menggunakan

serta memilih metode atau model-model pembelajaran yang tepat agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *kooperatif* dengan harapan dalam pembelajaran teknik passing atas bola voli akan menunjukkan hasil yang maksimal. Dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani guru dapat menempuh berbagai pendekatan atau model pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman dan informasi yang terserap lebih baik sehingga proses belajar mengajar bisa mendapat hasil yang maksimal.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Pembelajaran *kooperatif* merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota kelompok saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran *kooperatif* yang dapat diterapkan adalah model *Student Team Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam kelompok, baik fisik maupun mental dan siswa sebagai subyek belajar yang mana berperan aktif di setiap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran *kooperatif tipe STAD* siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial dan suku.

Dengan adanya pengelompokan diharapkan siswa dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman, yang diharapkan teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah sehingga keterlibatan siswa dalam aktivitas jasmani dapat dimaksimalkan dengan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan

observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gorontalo yang menjadi kelemahan dan kendala utama dalam proses pembelajaran bolavoli khususnya passing bawah di SMA Negeri 1 Gorontalo yaitu kurangnya kerjasama antar siswa, serta lemahnya penguasaan terhadap passing bawah yang mengakibatkan kebanyakan siswa pada saat melakukan passing bawah itu bolanya melenceng dan tidak terarah pada tujuan dan kebanyakan siswa masih saling berebut dalam melakukan passing bawah, itu terjadi karena kurangnya koordinasi atau kerjasama antar siswa yang mengakibatkan kebanyakan siswa kurang mampu untuk melakukan passing bawah bolavoli.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas peneliti berusaha mencari suatu strategi atau metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan bolavoli passing bawah khususnya pada siswa kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo.

Merurut peneliti bahwa kemampuan dasar bolavoli passing bawah adalah indikator yang sangat penting dalam cabang olahraga bolavoli yang harus diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa. Diharapkan dengan metode pembelajaran yang sesuai para siswa kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo mampu menunjukkan suatu perubahan dalam pembelajaran khususnya dalam cabang olahraga bolavoli passing bawah. Pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti yaitu melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division* (STAD).

Oleh karena itu dari permasalahan di atas penulis merasa terpenggil untuk mengadakan penelitian kajian tindakan (PTK) dengan judul, **Analisis Pengamatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad terhadap Kemampuan Melakukan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas X Ipa¹ Sma Negeri 1 Gorontalo.**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka, teridentifikasi masalah yang ada, siswa belum mampu melakukan gerakan bolavoli pasing bawah dengan baik dan benar, pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bisa meningkatkan kemampuan gerak dasar bolavoli pasing bawah kepada siswa. Dan melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar pada materi bolavoli pasing bawah.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan diatas. Maka penulis dapat melaksanakan dan mencari data serta informasi yang akan dijadikan gambaran yang lebih jelas, untuk mendapatkan pembahasan terhadap masalah tersebut di atas yang nantinya akan di jadikan pedoman dalam langkah selanjutnya dan juga menjadi bahan pertimbangan.

Untuk mengetahui dan memperjelas mengenai sasaran dalam mencapai tujuan penelitian ini, maka peneliti akan sajikan rumusan masalah yang sesuai dengan judul proposal skripsi, yaitu: Apakah Dengan Melalui Model pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo Pada Materi Bolavoli Pasing Bawah?.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan permasalahan hasil pembelajaran bolavoli pasing bawah pada siswa kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di berikan dan karakteristik siswa. Maka dengan penggunaan melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division*. Maka masalah-masalah dalam proses pembelajaran khususnya pada materi bolavoli pasing bawah dapat di pecahkan.

Dengan demikian melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division*, di harapkan dapat meningkatkan kemampuan bolavoli pasing bawah pada siswa kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan sesuai yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model pembelajaran *kooperatif type Student Team Achievement Division*. Tujannya untuk meningkatkan kemampuan pada materi bolavoli pasing bawah yang di berikan di sekolah, dan secara khusus pada siswa kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang di harapkan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan bolavoli pasing bawah pada siswa sekolah menengah atas khususnya kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan atau motivasi bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran yang lebih baik agar dalam pembelajaran kedepan akan berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang di capai.

c. Bagi sekolah

Sebagai sarana dan media informasi mengenai peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan rekreasi di kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dalam mengatasi segala permasalahan yang di temui dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuan bolavoli pasing bawah pada siswa kelas X IPA¹ SMA Negeri I Gorontalo.